

150.156.598.229
WIN
1995



LAPORAN HASIL PENELITIAN

JUDUL :

**STUDI TENTANG
PERILAKU PENGUNJUNG
KAWASAN PERTOKOAN SIMPANGLIMA
KOTAMADIA DATI II SEMARANG**

OLEH

TIM

**PUSLIT KAJIAN PEMBANGUNAN
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS DIPONEGORO**

1995

=====

DIBIYAI OLEH DIP PROYEK OPERASI DAN PERAWATAN FASILITAS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
NOMOR : 1054/PT09.DP/T/1994

RINGKASAN

Pembangunan yang telah dan sedang dilakukan di Indonesia telah menempatkan Kotamadia Semarang menuju pada Kota Metropolitan. Sejalan dengan itu, keadaan penduduknya juga telah meningkat. Keadaan masyarakat yang tingkat ekonominya tinggi akan memerlukan berbagai macam kemudahan. Salah satu kemudahan tersebut adalah tersedianya kawasan pertokoan yang berfungsi tidak hanya melayani fasilitas pembelanjaan saja akan tetapi juga memberikan fasilitas untuk rekreasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang perilaku dari para pengunjung Kawasan Pertokoan Simpanglima.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini dibutuhkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer akan diperoleh melalui wawancara dengan responden pengunjung Kawasan Pertokoan Simpanglima yang dipilih secara acak pada waktu bertemu dengan jumlah 100 orang. Data sekunder akan dikumpulkan untuk memperoleh data tentang jumlah penduduk dan sarana pembelanjaan dan rekreasi yang sudah ada di Kotamadia Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung telah mengunjungi kawasan pertokoan di Simpanglima rata-rata lebih dari satu kali di dalam sebulan. Tujuan kunjungan paling banyak adalah untuk belanja memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membeli pakaian dan sepatu. Sebagian besar responden adalah memakai kendaraan sendiri baik roda dua maupun roda empat. Menurut para responden, letak kawasan Simpanglima ini adalah strategis walaupun lalulintasnya cukup padat dan fasilitas perparkiran kurang memadai. Untuk itu, sebagian besar responden menyarankan untuk dilakukan penyebaran kawasan pertokoan di Kotamadia Semarang ini. Kawasan yang paling cocok menurut sebagian besar responden untuk dijadikan kawasan pertokoan adalah kawasan Srandol/Banyumanik dan Pedurungan sesuai dengan kawasan perumahan yang ada di Kotamadia Semarang. Persepsi responden tentang adanya pedagang kaki lima dan warung makan di sekitar Simpanglima adalah tidak mengganggu bahkan bermanfaat.

SUMMARY

The development in Indonesia has put the Semarang as a Metropolitan city. As a metropolitan city, the residents of Semarang need more facilities as their conveniences. The shopping centers and malls are as a one of thier needs. This research will show the behaviour of the visitors of shopping centers in Simpanglima area.

The data for this research consist of primary and secondary data. The primary data will be collected from the visitors of shopping centers in Simpanglima area by accidental sampling method. The respondents are 100 visitors. The secondary data will be needed to describe the population of Semarang and the situation of existing shopping centers and recreational places in Semarang.

The research shows that the most respondents visit shopping centers in Simpanglima more than once a month. The purposes of their visits are to buy goods for the daily consumption. The most of respondents come to that place use their owned vehicles. According to the most respondents that Simpanglima area is the strategic place although the traffic is very busy for every times. So, the most respondents suggest that there must be some other shopping centers in Semarang not just in Simpanglima area. The best places for other shopping centers are in Srandol/Banyumanik and Pedurungan areas. According to the most respondents, the existing informal traders in Simpanglima area do not disturb their conveniences.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT maka penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini Tim Peneliti akan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Diponegoro atas perkenanannya maka penelitian ini bisa diselenggarakan.
2. Bapak Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro yang atas kesempatan pengalokasian dana sehingga kami bisa melakukan penelitian ini.
3. Eri Subiantoro dan kawan-kawan atas bantuan di dalam melakukan pengumpulan dan pengolahan data sehingga penelitian ini bisa terselenggara dengan baik.
4. Para responden yang telah berkenan memberikan informasi untuk penelitian ini.
5. Pihak-pihak yang tidak mungkin bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini.

Kami menyadari bahwa penelitian ini telah banyak dibantu oleh banyak pihak, namun bagaimanapun juga tanggung jawab penuh akan isi laporan ini adalah pada kami pihak Peneliti. Saran-saran diharapkan dari semua pihak untuk sempurnanya penelitian ini.

Terima kasih.

Semarang, 14 Februari 1995

Tim Peneliti

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jenis Kelamin Responden, 1994	12
Tabel 2 Distribusi Umur Responden, 1994	13
Tabel 3 Pendidikan Tertinggi Responden, 1994	14
Tabel 4 Status Pekerjaan Responden, 1994	15
Tabel 5 Jumlah Pengeluaran Responden, 1994	16
Tabel 6 Jumlah Kunjungan Responden, 1994	18
Tabel 7 Tujuan Kunjungan Responden, 1994	19
Tabel 8 Alat Transportasi yang Digunakan Responden, 1994	20
Tabel 9 Mendapatkan yang Dicari Responden, 1994	21
Tabel 10 Alasan Mengatakan ya oleh Responden, 1994	21
Tabel 11 Alasan Mengatakan Tidak oleh Responden, 1994	22
Tabel 12 Ada Hambatan untuk Berkunjung oleh Responden, 1994	22
Tabel 13 Alasan ya oleh Responden, 1994	23
Tabel 14 Alasan tidak oleh Responden, 1994	23
Tabel 15 Pendapat Responden tentang Kelengkapan Barang dan Jasa, 1994	24
Tabel 16 Pendapat Responden tentang Kelengkapan Toko, 1994	25
Tabel 17 Pendapat Responden tentang Fasilitas Pendukung, 1994	26
Tabel 18 Pendapat Responden tentang Lokasi Pusat Pertokoan, 1994	27
Tabel 19 Pendapat Responden tentang Lalulintas di Kawasan Simpanglima, 1994	28

Tabel 20	Pendapat Responden tentang Perparkiran di Kawasan Simpanglima, 1994	28
Tabel 21	Pendapat Responden tentang Acara-acara yang Dilakukan di Simpanglima, 1994	29
Tabel 22	Pendapat Responden tentang Ada Pertokoan di Kawasan Lain Selain Simpanglima, 1994	30
Tabel 23	Alasan Responden Setuju Ada Pertokoan di Kawasan Selain Simpanglima, 1994	30
Tabel 24	Alasan Responden Tidak Setuju ada Pertokoan di Kawasan Selain Simpanglima, 1994	31
Tabel 25	Pendapat Responden tentang Lokasi Paling Baik bagi Pertokoan Baru, 1994	32
Tabel 26	Pendapat Responden tentang Pedagang Kaki- lima di Simpanglima, 1994	33
Tabel 27	Pendapat Responden tentang Pedagang Kaki- lima di Trotoar Plasa Simpanglima, 1994	33
Tabel 28	Pendapat Responden tentang Warung Makan di Jalan Pahlawan, 1994	34

Bab I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan yang telah dan sedang dilakukan di Indonesia telah menempatkan Kotamadia Semarang menuju pada kota Metropolitan. Sejalan dengan itu, keadaan ekonomi penduduknya juga telah meningkat. Keadaan ekonomi penduduk yang meningkat akan membutuhkan segala macam kemudahan. Gejala ini telah diantisipasi dengan adanya pembangunan segala bentuk fasilitas yang akan mempermudah bagi penduduk untuk hidup layak. Perumahan sebagai bentuk kebutuhan akan papan telah banyak dibangun. Pusat perbelanjaan dan pasar-pasar swalayan yang akan mempermudah bagi penduduk untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya serta tempat rekreasi juga telah banyak dibangun. Demikian pula, kemudahan-kemudahan yang lain seperti angkutan umum, telekomunikasi dan fasilitas-fasilitas umum yang lain juga telah dibangun.

Namun demikian, pembangunan yang ada bukannya tidak ada dampak negatifnya terutama apabila dibangun tidak merata dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pembangunan perumahan selama ini sudah berusaha merata ke seluruh penjuru kota seperti yang telah dialokasikan sebagai tempat pemukiman dengan tujuan melakukan penyebaran penduduk ke seluruh kota. Akan tetapi, pembangunan fasilitas umum terutama Pusat perbelanjaan dan Pasar Swalayan masih terpusat pada pusat-pusat kota. Hal ini bisa dilihat bahwa pembangunan untuk

pusat-pusat perbelanjaan masih di sekitar kawasan Simpanglima. Keadaan ini tentunya akan menambah keruwetan yang terjadi di kawasan tersebut. Belum lagi, Lapangan Pancasila sebagai pusat kota sering dipakai sebagai tempat upacara yang akan menambah kemacetan lalu-lintas apabila sedang dipakai untuk upacara. Hal ini memang bisa dimengerti kerana letak Simpanglima yang strategis. Namun demikian, karena kawasan perumahan sudah menyebar maka perlu dipikirkan untuk melakukan pembangunan pusat-pusat perbelanjaan dan pasar swalayan untuk mendekati ke kawasan perumahan tersebut.

Selama ini, berdasarkan pengamatan, pembangunan perumahan ke arah barat yaitu daerah Ngaliyan dan sekitarnya, serta ke arah selatan seperti daerah Banyumanik, Tembalang serta kawasan Bukit Kencana Jaya merupakan kawasan yang diminati oleh masyarakat untuk dipilih sebagai tempat tinggal. Sarana-sarana rekreasi telah dibangun di kedua arah pembangunan perumahan tersebut. Namun, sarana rekreasi yang berupa Pusat Perbelanjaan di mana saat ini banyak disukai oleh masyarakat belum tampak dibangun di kedua kawasan tersebut. Keadaan ini menyebabkan banyak penduduk di kedua kawasan tersebut bahkan di seluruh pelosok kota yang melakukan rekreasi ke pusat-pusat perbelanjaan di pusat kota. Hal ini, apabila dibiarkan, tentunya akan menyebabkan beberapa masalah seperti kemacetan lalu-lintas dan masalah-masalah sosial-ekonomi yang lain atau bahkan kriminal. Keadaan itu akan berbeda apabila pembangunan pusat-pusat perbelanjaan bisa juga dibangun di kedua kawasan tersebut. Paling tidak, tindakan ini akan ikut menyebarkan pusat-pusat keramaian ke seluruh pelosok kota.

Secara umum, pengunjung yang mengunjungi suatu pusat perbelanjaan akan mempunyai tujuan sendiri-sendiri. Di antara mereka yang mengunjungi tempat perbelanjaan tersebut ada yang bertujuan hanya untuk rekreasi, ada yang memang akan belanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan ada juga yang mengunjungi pusat perbelanjaan untuk makan dan minum di sela-sela kesibukan kerja sehari-hari. Sehingga motif mereka datang ke pusat perbelanjaan bisa beragam. Sedangkan apabila dilihat lokasi tempat tinggal mereka juga bisa beragam. Pusat-pusat perbelanjaan yang terletak di Kawasan Simpanglima tidak hanya dikunjungi oleh penduduk yang bertempat tinggal di sekitarnya saja melainkan bisa didatangi oleh penduduk dari seluruh kawasan Kotamadia Semarang. Oleh karena itu, mengidentifikasi pengetahuan dan persepsi dari para pengunjung pada pusat perbelanjaan perlu dilakukan agar apabila dibutuhkan pembangunan pusat perbelanjaan yang baru di luar kawasan yang sudah ada tidak salah di dalam menempatkan.

1.2. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini akan bertujuan untuk menganalisis perilaku pengunjung pusat-pusat perbelanjaan di Kawasan Simpanglima melalui pengetahuan dan persepsi mereka terhadap pusat-pusat perbelanjaan yang ada di Kawasan Simpanglima. Tujuan ini akan dapat tercapai melalui tujuan-tujuan khusus, seperti :

- a. mengidentifikasi asal pengunjung pusat perbelanjaan di Kawasan Simpanglima,
- b. mendeskripsikan maksud dan tujuan pengunjung datang ke pusat perbelanjaan di Kawasan Simpanglima, dan
- c. menganalisis kesan-kesan pengunjung pada pusat-pusat perbelanjaan di Kawasan Simpanglima.